

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya (Creswell, 2012). Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Adapun menurut Sugiono (2015) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum. Menurut Nazir (2005) tujuan dari deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Tergantung dari tujuannya, ruang lingkup dari studi dapat mencakup keseluruhan siklus dari individu, kelompok, atau lembaga dengan penekanan terhadap faktor-faktor kasus tertentu ataupun meliputi keseluruhan faktor-faktor kasus tertentu, ataupun keseluruhan faktor-faktor dan fenomena.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada guru TK di Kelurahan Mustikasari, Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Riduwan (2013) menyatakan “populasi merupakan obyek atau subyek yang berada dalam pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Mustikasari, Bekasi. TK yang ada di Kelurahan Mustikasari, Bekasi adalah TK Mutiara, TK Permata, TK Al-Hidayah, TK Cahaya Mustika, TK Dua Putra, TK Islam Khoirul Haq, TK Sakinah, TK Merah Putih, TKIT Al-Kumala, TK Pelangi Mustika, TK Islam Zaid Bin Tsabit, TKIT Nur Ilmi Al Furkon, TK Islamic Green School, TK Pertiwi, RA/TK El-Gozali 2, TK Lughatuna, TK Islam At-Taqwa, TK Mutiara Bangsaku, dan TK Nadira.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Arikunto (2010) yang menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebelum mengambil sampel, hal yang perlu dilakukan adalah menentukan ukuran sampel yang akan diambil. Dalam menentukan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin (dalam Rahayu, 2011) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : taraf kesalahan (error)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kelonggaran dengan taraf kesalahan 10%. Jumlah populasi yang digunakan adalah guru, maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{52}{1 + 52 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{52}{1 + 52 (0,01)}$$

$$n = \frac{52}{1 + 0,52}$$

$$n = \frac{52}{1,52}$$

$$n = 34,21$$

Anggota populasi yang diambil sebagai sampel sebanyak 34,21. Pada perhitungan sampel yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan keatas. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 34 guru. Setelah mengetahui ukuran sampel, hal berikutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada TK yang di bawah yayasan keagamaan dan TK umum. Dari penentuan sampel diatas, berikut ini daftar TK yang dijadikan sampel penelitian:

Tabel 3.1 Daftar Nama TK Sampel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Jumlah Guru |
|--------|-------------------------|-------------|
| 1 | TK Mutiara | 2 |
| 2 | TK Permata | 3 |
| 3 | TK Al-Hidayah | 3 |
| 4 | TK Cahaya Mustika | 6 |
| 5 | TK Islam Khoirul Haq | 3 |
| 6 | TK Merah Putih | 4 |
| 7 | TK Pelangi Mustika | 3 |
| 8 | TK Dua Putra | 2 |
| 9 | TKIT Nur Ilmi Al Furkon | 4 |
| 10 | TK Islamic Green School | 4 |
| Jumlah | | 34 |

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran dalam penelitian ini, maka berikut ini adalah definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini:

1. Kualifikasi Akademik merupakan keahlian atau kecakapan khusus dimiliki oleh seseorang yang dijadikan syarat dalam bidang pendidikan baik dibuktikan dengan ijazah. Upaya mengembangkan pendidikan serta memiliki sertifikasi keahlian mengajar.
2. Kualitas Pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang dilakukan guru dalam penguasaan materi pelajaran, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan anak, evaluasi pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner atau angket. Angket atau bisa juga disebut dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi adalah daftar pertanyaan yang diberikan atau dikirim kepada orang yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Pada penelitian ini, angket disajikan dalam bentuk *checklist*. Angket dalam penelitian ini berupa data diri dan pertanyaan-pertanyaan mengenai kualifikasi akademik

guru Taman Kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran. Adapun uraian kriteria instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Instrumen Kualifikasi Akademik

| Variabel | Indikator |
|---------------------------|--|
| Kualifikasi Akademik Guru | 1. Jenjang Pendidikan a. SMA/SMK b. D III Non PG.PAUD c. S1 PG.PAUD d. S1 Non PG.PAUD e. S2 PG.PAUD |

Tabel 3.3 Kriteria Instrumen Kualitas Pembelajaran

| Variabel | Indikator | Butir pertanyaan |
|-----------------------|-------------------------------|------------------|
| Kualitas Pembelajaran | Perencanaan Pembelajaran | 1 |
| | Penggunaan Media Pembelajaran | 2 |
| | Pengusaan Materi | 3,4,5 |
| | Pengelolaan Kelas | 6,7 |
| | Interaksi Anak dengan Guru | 8,9,10,11 |
| | Evaluasi yang Diberikan | 12,13,14,15,16 |

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiono (2007) Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu tes dalam mengukur data sesuai dengan kompetensinya. Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan pearson correlation dan dibantu dengan menggunakan SPSS 20. R tabel (tingkat signifikan 5% dan dk = n), dengan ketentuan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal Valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal Tidak Valid.

Rumus pearson correlation:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
 X : skor kemampuan awal penjumlahan
 Y : skor hasil belajar perkalian
 n : jumlah siswa

2. Uji Reliabilitas

Menurut Anas Sudijono (2011) Uji reliabilitas instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen yang sudah dinyatakan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 20 untuk menguji kereliabilitas instrumen dengan menghitung besarnya nilai Cronbach's Alpha dari suatu variabel yang diuji dan diperoleh hasil pengujian. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka butir pernyataan tidak reliabel.

Rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} : Nilai reliabilitas
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 St : Varians total
 k : Jumlah item

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (2016) analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Yang termasuk dalam analisis statistik deskriptif adalah nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Pada statistik

deskriptif dilakukan dengan mengolah data awal untuk mencari rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum yang dijelaskan dalam deskriptif data.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno, 2014). Regresi dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Response atau Variabel Akibat (*Dependent*)

X : Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (*Independent*)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh *Predictor*.

b. Uji Prasyarat Analisis

Di dalam teknik analisis data terdapat uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis bertujuan untuk menjaring data yang memenuhi atau tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Pengujian persyaratan analisis data menggunakan perhitungan uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 20.

2) Uji Linearitas

Menurut Usman (2009) uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk jawaban dari rumusan masalah penelitian yang mempertanyakan mengenai pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian hipotesis menggunakan perhitungan uji korelasi, uji T (parsial) dan uji F (simulan) sebagai berikut:

1) Uji Korelasi

Menurut Usman (2000) Berkenaan dengan instrumen penelitian dan data yang akan diperoleh, maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Korelasi product moment adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah dari Kuadrat nilai X

- $\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y
 $(\sum x)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
 $(\sum y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
 N : Jumlah responden

2) Uji T (Parsial)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- $H_0: b=0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru Taman Kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran.
- $H_a: b \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru Taman Kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran.

Hasil hipotesis *t hitung* dibandingkan dengan *t tabel* dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika *t hitung* > *t tabel* pada $\alpha = 5\%$ atau *t hitung* < *t tabel* atau P value (sig) < maka H_0 ditolak dan H_a diterima (pengaruh).
- Jika *t hitung* < *t tabel* pada $\alpha = 5\%$ atau *t hitung* > *t tabel* atau P value (sig) > maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

3) Uji F (Simultan)

Uji F (uji simultan) untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- $H_0: b_1 = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru Taman Kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran.
- $H_a: b_1 \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara kualifikasi akademik guru Taman Kanak-kanak terhadap kualitas pembelajaran.

Pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan yaitu:

- Jika F hitung $>$ F tabel pada $\alpha = 5\%$ atau P Value (sig) $<$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (pengaruh).
- Jika F hitung $<$ F tabel pada $\alpha = 5\%$ atau P Value (sig) $>$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak pengaruh).

4) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2012) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk melihat seberapa besar tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi.